

**PENERAPAN METODE *OUTING CLASS* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA  
MURID KELAS V UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA  
KABUPATEN JENEPONTO**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

MUFIDATUL ASMI

NIM 105401103020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Mufidatul Asmi NIM 105401103020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445H/2024M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H  
 15 Mei 2024 M

Panel Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, S.Pd.
4. Dosen Penguji
  1. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.
  2. Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.
  3. Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.
  4. Rismawati, S.Pd., M.Pd.

(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKPP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Mufidatul Asmi  
NIM : 105401103020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 2 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Musdannah Svahrir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatul Asmi

NIM : 105401103020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outing Class* untuk Meningkatkan  
Motivasi dan Hasil Belajar PPKn pada Murid Kelas V UPT  
SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim  
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Mufidatul Asmi



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatul Asmi  
Nim : 105401103020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Mei 2024  
Yang Membuat Perjanjian

Mufidatul Asmi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mufidatul Asmi  
Nim : 105401103020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Februari 2024  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah M. I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Hellen Keller)



Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayahanda Marwah dan ibunda Salyuni yang terkasih dan tersayang,  
terimakasih atas doa, motivasi, arahan, cinta dan pengorbanan

yang telah diberikan. Terimakasih juga keluarga dan

sahabatku atas keikhlasannya dalam menemani

setiap proses yang tidak mudah ini.

## ABSTRAK

Mufidatul Asmi, 2024. *Penerapan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V Upt Sd Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto*. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhajir sebagai Dosen pembimbing I dan Musdalifah Syahrir sebagai Dosen Pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *Outing Class* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn pada murid kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Outing Class* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn pada murid kelas V UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap di setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba sebanyak 23 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil motivasi PPKn dari 23 siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba yaitu siswa yang sangat termotivasi 1 siswa, yang termotivasi 12 siswa, kurang termotivasi sebanyak 8 siswa, dan 2 siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran PPKn, karena jumlah rata-rata hanya sebesar 60,09 dengan kategori Kurang Termotivasi. Sedangkan Siklus II motivasi siswa mengalami peningkatan yaitu 23 siswa diperoleh ada 17 siswa sudah sangat termotivasi dalam belajar PPKn, dengan yang termotivasi berjumlah 6 siswa, kurang termotivasi berjumlah 0 dan tidak termotivasi sama sekali berjumlah sebanyak 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II didapatkan hasil motivasi siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu >65. Karena jumlah rata-rata sebesar 86,30 dengan kategori Sangat Termotivasi. Hasil belajar PPKn pada siklus I siswa yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 13 orang dengan persentase 57% dan siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 10 siswa dengan persentase 43%. Sedangkan pada siklus II terdapat 23 siswa yang lulus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 100% atau berada pada kategori Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn pada murid kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba.

**Kata Kunci:** *Outing Class*, Motivasi, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Allah Maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Marwah. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku sekolahnya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana. Dan Pintu surgaku, ibunda Salyuni. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas

nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat berpulangku, ibu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada kedua adikku, Rayyan dan Najwa, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku. Kepada Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

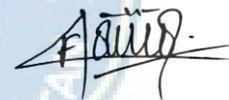
Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Usman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan yang selalu menemani dalam suka dan duka. Teruntuk

sahabat-sahabat tercinta terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang di jalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulisa yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Januari 2024



Mufidatul Asmi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	4
3. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Metode <i>Outing Class</i> .....	7

a.	Pengertian <i>Outing Class</i> .....	7
b.	Tujuan <i>Outing Class</i> .....	9
c.	Langkah-langkah Persiapan di Luar Kelas ( <i>Outing Class</i> ) .....	11
d.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Outing Class</i> .....	12
2.	Motivasi Belajar .....	15
a.	Defenisi Motivasi .....	15
b.	Macam-macam Motivasi.....	17
c.	Indikator Motivasi.....	18
d.	Hal-Hal Yang dapat Meningkatkan Motivasi .....	20
3.	Hasil Belajar.....	21
4.	Pendidikan Kewarganegaraan .....	22
a.	Pengertian PPKn.....	22
b.	Tujuan PPKn.....	23
c.	Ruang lingkup PPKn.....	24
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
C.	Kerangka Pikir .....	29
D.	Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A.	Jenis penelitian .....	32
B.	Lokasi dan subjek penelitian.....	33
C.	Faktor yang diselidiki.....	33
D.	Prosedur penelitian.....	34
E.	Instrumen penelitian.....	36
F.	Teknik pengumpulan data .....	37
G.	Teknik analisis data.....	38
H.	Indikator keberhasilan.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B.	Hasil Penelitian .....	46

1. Deskripsi Siklus I.....	46
2. Deskripsi Siklus II.....	56
C. Pembahasan .....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa .....	36
Tabel 3.2 Pembobotan Nilai.....	39
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Nilai Belajar PPKn.....	40
Tabel 3.4 Skor Penilaian Motivasi Belajar .....	41
Tabel 4.1 Data Keadaan Guru UPT SD Negeri 20 Bontoramba.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	44
Tabel 4.3 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.4 Skor Motivasi Belajar pada Siklus 1.....	52
Tabel 4.5 Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	54
Tabel 4.6 Keberhasilan siswa pada siklus I .....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	61
Tabel 4.8 Skor Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	62
Tabel 4.9 Nilai Akhir Siswa Siklus II.....	63
Tabel 4.10 Keberhasilan Siswa Siklus II .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian..... 31

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... 34



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana dalam upaya mencapai tujuan nasional indonesia indonesia. Sekolah sebagai salah satu tujuan formal yang mempunyai peranan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Aliem Bahri & Lukmayanti (2020:81). Proses pembelajaran PPKn akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif. Salah satu ciri kebermaknaan dalam proses belajar mengajar adalah adanya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Partisipasi merupakan suatu sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan. Sebagian guru-guru setuju akan pentingnya motivasi yang besar untuk mengajarkan PPKn kepada siswa-siswa, kecuali yang memang secara alamia sudah senang terhadap PPKn, perlu diberi rangsangan secara teknis, dan cara pengajaran yang tepat agar senang terhadap pembelajaran PPKn.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan pemahaman warga negara dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945.

Humazah (2013: 18) proses pembelajaran di sekolah formal tengah mengalami kebosanan dan kejenuhan, sebab proses belajarnya cenderung kaku dan baku serta tidak lagi mengutamakan ide kreativitas setiap siswa harus berpola *linear* di dalam kelas (*pedagogy indoor learning*) serta pembelajaran yang digunakan guru sama saja dengan apa yang tertulis dalam buku, bahkan menugasi siswa untuk menghafal materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di sekolah UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto saya melihat bahwa terdapat masalah pada siswa seperti siswa tidak konsentrasi, siswa merasa bosan dan jenuh, dan tidak memperhatikan ceramah guru selama pembelajaran Hal tersebut diperkuat atau sejalanannya dengan pendapat wali kelas V pada saat peneliti melakukan observasi awal yang mengatakan bahwa siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, sering kali siswa terlihat bosan dan jenuh belajar dalam ruangan ketika diberi kesempatan untuk bertanya namun hanya diam, sementara siswa belum tentu memahami materi yang disampaikan guru, siswa takut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga menyebabkan daya pikir kritis rendah. Begitu juga kepala sekolah UPT SDN 20 Bontoramba Usman, S.Pd mengatakan bahwa nilai PPKn kelas V UPT SDN 20 Bontoramba masih berada dibawah standar KKM karena kurang termotivasi dalam belajar PPKn. Hal ini ditandai pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dominan memberi materi melalui ceramah, tidak memanfaatkan berbagai model dan metode pembelajaran yang lain, sehingga dapat dipahami bahwa hasil dan motivasi belajar siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan dalam belajar.

Kenyataan di UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa proses pembelajaran PPKn yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengar guru menjelaskan, membaca dan mencatat pelajaran yang diberikan. Tetapi sebagian besar siswa kurang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pertanyaan jika ada hal-hal yang kurang jelas, banyak siswa terlihat malas, kurang antusias, tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa yang berperan aktif.

Untuk menutupi kesenjangan tersebut, diperlukan suatu metode guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *outing class*. Menurut Erwin (2017: 77) pembelajaran *outing class* merupakan salah satu cara yang bisa digunakan, karena dengan keterampilan pembelajaran *outing class*, siswa akan dapat melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami sendiri, hal itu sangat sesuai dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn. Dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* siswa tidak bosan lagi karena apa yang mereka tulis dalam bukunya tentang pelajaran PPKn itu sudah mereka kuasai, semoga siswa dapat termotivasi untuk belajar sehingga siswa mudah memahami pelajaran dan mengerjakan soal dengan cara yang menyenangkan, tanpa ada rasa bosan dan jenuh.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Dengan judul **“Penerapan Metode**

## ***Outing Class* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn pada Murid Kelas V UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto”**

### **B. Masalah Penelitian**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa merasa bosan dan jenuh belajar di dalam kelas.
- b. Siswa merasa monoton belajar di dalam kelas.
- c. Siswa cenderung kurang aktif belajar di dalam kelas sehingga pembelajaran cenderung pasif.

#### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* di UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan metode *Outing Class* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn pada murid kelas V UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto”

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Outing Class* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn pada murid kelas V UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

### D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang penerapan metode *Outing Class* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn murid kelas V UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.
  - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah : dapat memberikan informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
  - b. Bagi guru : hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan dan koreksi diri untuk pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.
  - c. Bagi peserta didik : hasil penelitian akan membantu dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran PPKn (Pendidikan

Kewarganegaraan) khususnya dalam proses pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar murid dapat meningkat.

- d. Bagi peneliti : berkesempatan untuk menerapkan metode pembelajaran *Outing Class* dan kelak jika menjadi pendidik dapat dijadikan referensi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Metode *Outing Class*

###### a. Pengertian *Outing Class*

Pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas ataupun di luar sekolah, pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) sendiri bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada siswa dan untuk memperluas pengetahuan. Proses pembelajaran memang sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa karena proses pembelajaran yang santai dan tidak terlalu kaku yang membuat siswa betah dengan konsep pembelajaran yang seperti itu. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. (Erwin Widiasworo, 2017:77)

Menurut Briggs dan Wager yang dikutip oleh Adityo Gari Purossani (2015: 5) dalam penelitiannya bahwa *Outing Class* merupakan media pengajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi siswa, karena media ini mampu merangsang minat dan keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan potensi diri serta media ini menarik untuk diikuti semua siswa. Media *outing class* mencakup beberapa

karakteristik seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan perilaku dan motorik.

Suherdiyanto dalam jurnalnya mengemukakan bahwa pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi daripada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang dari siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyamanan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik. (Husamah, 2013:21)

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar di luar kelas, para siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat. Metode pembelajaran di luar kelas yang melibatkan siswa akan menunjukkan ketekunan, semangat, antusiasme, serta penuh partisipasi antar sesama siswa dan guru. Pola interaksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran menurut keterampilan guru dalam mengelola kegiatan tersebut. Penerapan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) dalam pembelajaran yaitu dengan cara siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas atau dilingkungan sekolah, alam sekitar, atau pun masyarakat. Dalam proses pembelajaran di luar kelas, karena sikap dan perilaku dalam kegiatan belajar mengajar di luar kelas sangat menentukan keberhasilan para siswa belajar. Secara garis besar, ketika seorang mengajar para siswa di luar kelas, ia

tidak hanya sebagai guru melainkan sebagai fasilitator, teman pelatih dan motivator. (Erwin Widiasworo, 2017:23)

Dari berbagai penjelasan di atas, maka dengan ini kita bisa menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) bukan sebatas hanya mengajak siswa belajar di alam terbuka, namun cara penyampaian pembelajaran ini juga mengajak siswa dari suasana yang menjenuhkan terkaitnya situasi pembelajaran yang ada dengan memaksimalkan seluruh indra yang dimiliki siswa dan diharapkan pada akhirnya pengetahuan serta motivasi mereka akan lebih kekal dibandingkan dengan ketika belajar di dalam kelas.

#### **b. Tujuan *Outing Class***

Menurut Erwin Widiasworo (2017:25) Tujuan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) adalah suatu pembelajaran yang dilakukan siswa di luar kelas yang bertujuan membekali motivasi siswa dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Adapun tujuan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mengajar siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas, misalnya : merawat tanaman di halaman sekolah, mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah, bercerita di sekitar sekolah.
- 2) Mengajar siswa jalan-jalan dan memberikan tugas pada siswa untuk mengamati apa yang dilihatnya
- 3) Membantu mengembangkan segala potensi setiap siswa agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.

- 4) Memberikan konteks dalam proses pengenalan kehidupan sosial dalam tata praktik (kenyataan di lapangan)
- 5) Menunjang motivasi dan ketertarikan siswa dalam hal pembelajaran.
- 6) Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa cara menghargai alam dan lingkungan.
- 7) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif. Misalnya, seorang guru dapat menyampaikan mengenai konsep tumbuhan, seorang guru menjelaskan mengenai tumbuhan di taman yang berada di lapangan sekolah.
- 8) Memberikan kesempatan yang unik kepada siswa untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas. Misalnya, jika di dalam kelas siswa selalu ribut, maka di luar kelas diharapkan keirbutan itu tidak terjadi.
- 9) Memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan siswa.
- 10) Menyediakan waktu seluas-luasnya bagi siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.
- 11) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunikasi sekitar untuk pendidikan.
- 12) Agar siswa bisa memahami secara optimal mata pelajaran yang di sampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) adalah untuk menambah wawasan siswa agar siswa mampu mengeluarkan ide-ide kreatifnya mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.

### c. Langkah-langkah Persiapan Pembelajaran di Luar Kelas (Outing Class)

Adapun langkah-langkah persiapan pembelajaran di luar kelas (outing class) adalah sebagai berikut:

#### 1) Tahapan persiapan

Menurut Erwin Widiaworo (2017:40) ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran di luar kelas ini yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu tujuan akademik yang dirumuskan sesuai dengan taraf perkembangan siswa dan hasil analisis tugas.
- b) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan sekolah dan akan digunakan sebagai objek materi pembelajaran yang akan disampaikan, dengan tempat disekitar sekolah.
- c) Guru mengajak siswa di luar kelas
- d) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks, dan tidak merasa paksa.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Erwin Widiaworo (2017:88) mengatakan bahwa dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa hal yang akan dilakukan oleh guru yakni sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang materi di dalam kelas.
- b) Setelah menjelaskan materi, guru menginstruksikan kepada siswa untuk keluar kelas sesuai dengan *setting* (tempat) yang telah ditentukan.
- c) Siswa berjalan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas

- d) Guru berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter, melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa.
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas
- f) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang langkah-langkah, guru sebaiknya memperhatikan langkah-langkah tersebut agar pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

### 3) Tahap evaluasi

- a) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
- b) Guru melakukan penilaian terhadap hasil tugas siswa.

### **d. Kelebihan dan Kekurangan *Outing Class***

#### 1) Kelebihan Pembelajaran di Luar Kelas (*Outing Class*)

Melihat banyaknya keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka dapat dikatakan pula bahwa belajar di luar ruangan pun memiliki banyak kelebihan, pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) jelas banyak memiliki kelebihan dibandingkan pembelajaran secara konvensional yang selalu berlangsung dalam kelas, dari segi siswa, pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) akan membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan dari segi guru, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) mampu menghilangkan

kejenuhan, baik siswa maupun guru, dari rutinitas belajar yang selalu berlangsung di dalam kelas.

Husamah (2013:32) mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah sebagai berikut:

- a) Siswa lebih termotivasi untuk belajar
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- c) Daya pikir siswa lebih berkembang
- d) Pembelajaran lebih menginspirasi siswa
- e) Pembelajaran lebih menyenangkan
- f) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan siswa
- g) Melatih siswa untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat
- h) Kegiatan belajar lebih komunikatif
- i) Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- j) Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter akhlak mulia.

Dari kelebihan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) di atas adalah pembelajaran yang lebih menantang bagi siswa dan menjembatangi antara teori didalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun personal yang lebih baik.

## 2) Kekurangan Pembelajaran di Luar Kelas (*Outing Class*)

Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah guru mengondisikan siswa di luar kelas yang tentunya jauh lebih sulit di bandingkan dengan di dalam kelas. Dan

hal ini memerlukan keterampilan serta usaha ekstra untuk dapat mengarahkan siswa sebaik mungkin agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Husamah (2013:32) Adapun kekurangan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
- b) Kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas.
- c) Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

Adapun kesimpulan di atas tentang pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) merupakan solusi yang dapat guru pilih dalam menyajikan pelajaran. Pembelajaran *Outing Class* sangat songot digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam metode pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) siswa langsung terlibat pada setiap kegiatan. Siswa juga dituntut dalam setiap proses pembelajaran, sehingga daya nalar siswa pun turut berkembang dan ini tentunya memudahkan guru dalam merangsang motivasi siswa untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) memiliki kelebihan yaitu siswa memperoleh pengalaman langsung dengan cara mengamati, mendengar, mencoba, bertanya, dan membuktikan secara nyata sehingga siswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif dan terpadu. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh merupakan pengalaman baru sebelumnya tidak pernah diperoleh ketika melakukan proses pembelajaran di dalam

kelas. Sedangkan kekurangan metode pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) adalah tempat yang dituju jauh akan memerlukan persiapan lebih matang, kesulitan transportasi, membutuhkan biaya lebih banyak, dan memerlukan pengawasan ekstra. Pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) yang diterapkan dalam menggunakan lingkungan sekitar sekolah agar dapat meminimalisir segenap kekurangan yang muncul dengan penerapan *Outing Class*, tetapi dapat memperoleh hasil maksimal.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Definisi Motivasi**

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan “motif” dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Rizka Amalia (2020: 18)

Menurut Oemar Hamalik (2011: 38) dalam bukunya “psikologi belajar dan mengajar” menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa motivasi merupakan sebab-sebab yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Ada tidaknya motivasi dalam diri siswa dapat diamati dari observasi tingkah lakunya. Apabila siswa memiliki motivasi, ia akan : (a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, (b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, dan (c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.

Setelah memaparkan definisi motivasi maka akan dipaparkan pengertian belajar. Adam Andi (2021: 57) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar, bersifat aktif dan positif berdasarkan atas latihan, bertujuan dan terarah serta mencakup keseluruhan aspek kepribadian untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, maupun bertindak.

Motivasi belajar ialah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Akib Erwin, dkk (2023:4177) Dalam konteks motivasi belajar, teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi relevan untuk dipertimbangkan. Motivasi intrinsik adalah daya dorong internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya stimulus eksternal. Sementara motivasi ekstrinsik melibatkan faktor-faktor luar yang mempengaruhi perilaku individu.

## **b. Macam-macam Motivasi**

Dalam membicarakan macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang atau disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau yang disebut motivasi ekstrinsik.

### **1) Motivasi Intrinsik**

Yang dimaksud motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi Intrinsik memiliki tujuan inheren yaitu dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pelajaran tersebut. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan keinginan lain seperti ingin mendapatkan pujian, nilai yang tinggi atau hadiah, dan sebagainya.

Bila seseorang telah mempunyai motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang mempunyai motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan masa yang akan mendatang. Dorongan untuk belajar bersumber

pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsic muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial. (Haryu Islamuddin, 2012:260-261)

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam bidang pendidikan. Motivasi ekstrinsic diperlukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar merupakan guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsic dalam berbagai bentuknya, yang akan diuraikan pada pembahasan mendatang. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan siswa, akibatnya motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong tetapi menjadikan siswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses intrinsik edukatif di kelas. (Haryu Islamuddin, 2012:262).

### c. Indikator Motivasi

Motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Anak dengan motivasi belajar

tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya rendahnya motivasi akan membuat prestasi belajar anak menurun.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Hamzah B. uno (2011:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A.M (2012:83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 5) Dapat mempertahankan pendapat
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal
- 8) Semangat siswa untuk melakukan tugas

9) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 3) Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
- 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- 5) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- 6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 7) Lebih senang bekerja sendiri

#### **d. Hal-hal yang Dapat Meningkatkan Motivasi**

Menurut Pratikno A. S (2022:361) Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Cara membangkitkan motivasi belajar, ialah sebagai berikut:

1) Memberi angka

Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka yang baik, sehingga biasanya yang dikejar itu adalah angka atau nilai. Oleh karena itu langkah yang dapat ditempuh guru ialah bagaimana cara memberi angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pengetahuan.

2) Memberi hadiah

Hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar siswa jika ia mempunyai harapan untuk memperolehnya. Seperti mainan kesukaan ataupun yang lainnya, sehingga motivasi belajarnya meningkatkan..

### 3) Hasrat untuk belajar

Hasil belajar akan lebih baik apabila pada siswa tersebut ada hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu.

### 4) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajar yang selama ini dikerjakan, maka akan bisa menunjukkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, karena hasil belajar adalah feedback (umpan balik) bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajar.

### 5) Memberi pujian

Pujian sebagai akibat dari pekerjaan yang diselesaikan dengan baik, merupakan motivasi yang baik pula.

### 6) Menumbuhkan minat belajar

Siswa akan merasa senang dan aman dalam belajar apabila disertai dengan minat belajar dan hal ini tak lepas dari minat siswa itu dalam bidang studi yang ditempuhnya.

### 7) Suasana yang menyenangkan

Siswa akan merasa senang dan nyaman dalam belajar apabila disertai dengan suasana yang menyenangkan baik proses belajar maupun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar.

## **3. Hasil Belajar**

Menurut Trianto “Hasil belajar merupakan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dapat diindikasikan dalam bentuk, seperti

berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan”.(Kelas et al., 2017)

Menurut Sudjana (2013:39) hasil belajar yang yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik.

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa kemampuan yang dimiliki peserta didik, sedangkan faktor dari luar diri peserta didik berupa tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Namun menurut Hamalik menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada individu yang belajar tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidaknya mengerti menjadi mengerti” (Kelas et al., 2017).

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran prestasi dan kemampuan siswa dari pencapaian dalam proses pembelajaran dikelas dengan mengukur tingkat penguasaan bahan pembelajaran yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **4. Pendidikan Kewarganegaraan di SD**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum di setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Definisi PPKn berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2016 adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melakukan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang terampil, dan berkarakter sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Susanto (2016:225) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan, siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga dengan serta pendidikan pendahuluan bela negara yang dapat diandalkan pendahuluan bela negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

#### **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Melalui mata pelajaran PPKn, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi yakni:

- 1) Berfikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.

- 4) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut Mulyasa (dalam Susanto, 2016:231) menyatakan bahwa tujuan pelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah untuk menjadikan siswa agar:

- 1) Mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraannya.
- 2) Mampu beradaptasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif, dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara dalam semua kegiatan.
- 3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain didunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Mata pelajaran PPKn memiliki klasifikasi materi yang rangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi mata pelajaran PPKn sesuai permendiknas No.2 Tahun 2006 tentang standar isi dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran wawasan peserta didik akan status hak, dan kewajibannya dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk memaparkan penelitian-penelitian dengan permasalahan serupa yang pernah dilakukan. Penelitian tentang penggunaan Metode *Outing Class* sudah banyak dilakukan. Meskipun demikian, penelitian ini masih menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berikut penelitian yang menjadi kajian adalah:

Herman Junaidi (2016) dengan judul "*Strategi Pembelajaran PAI Dengan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : 1) strategi pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016. 2) strategi pembelajaran PAI dengan metode *outing class* dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV SDN Plalangan 1 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016, dilakukan dengan cara : Baca tulis Al-qur'an. Shalat berjamaah, pekan ramadhan setiap bulan ramadhan, memperingati hari besar islam, pembinaan

akhlak dan praktek dalam meningkatkan ibadah. Adapun perbedaannya penelitian ini mengarah pada pelajaran PAI dan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kelebihan penelitian ini yakni strategi *outing class* yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas IV, sedangkan kekurangan terdapat pada batasan masalah yang lebih menfokuskan kelas IV.

Rizka Amalia Putri (2020) dengan judul "*Implementasi Program Outing Class Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pengalaman Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pelaksanaan program *outing class* di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon melalui tiga tahap yaitu: a) perencanaan meliputi menetapkan tujuan, waktu, menyusun rencana belajar, dan peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkan, b) pelaksanaan meliputi adanya pembukaan dan pemberian materi mengenai cara membuat *ice cream*, tanya jawab, dan terakhir bermain *outbond* di area yang sudah disediakan, c) tindak lanjut meliputi siswa diberikan tugas untuk menulis kegiatan apa saja mulai dari awal keberangkatan hingga pulang. 2) faktor pendukung atau pendorong dalam kegiatan *outing class* adalah adanya partisipasi dari orang tua, tidak adanya biaya yang dibebankan oleh siswa, adanya pendampingan yang baik dari pihak lokasi yang dikunjungi, dan antusias dari siswa saat pelaksanaan *outing class* sehingga menjadi pemicu semangat bagi siswa untuk belajar, sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang terlalu banyak, pemilihan lokasi, keamanan lokasi, kurangnya pendamping dan kurangnya rencana belajar yang jelas. Solusi yang dapat diterapkan ialah pembagian siswa menjadi beberapa kelompok, peninjauan lokasi

terlebih dahulu dan membuat rencana belajar yang jelas. Adapun perbedaannya penelitian ini mengarah pada implementasi program dan pengalaman belajar siswa. Kelebihan penelitian ini yakni implementasi program *outing class* terlaksana dengan melalui tiga tahapan pada siswa kelas IV, sedangkan kekurangan terdapat pada siswa yang terlalu banyak, pemilihan lokasi, keamanan lokasi, kurangnya pendamping dan kurangnya rencana belajar yang jelas.

Dika Arif Chrisnawan (2014) dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas III Di SDN Gajahan Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitian ini menunjukkan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, tes, dan dokumentasi. Perlakuan dilakukan dengan pembelajaran pada satu kelas dengan dua jenis pembelajaran yang berbeda, antara pembelajaran pertama dan kedua diberikan tenggang waktu selama satu minggu. Pembelajaran yang pertama yaitu pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran kedua yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: t hitung sebesar -2,106 sedangkan t tabel sebesar -2,001 jadi  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* berpengaruh terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Adapun perbedaannya penelitian ini mengarah pada pemahaman kosakata bahasa Inggris. Kelebihan penelitian ini yakni terdapat pengaruh pembelajaran

*outing class* terhadap pemahaman kosa kata bahasa inggris siswa. sedangkan kekurangan terdapat pada batasan masalah yang lebih menfokuskan kelas III.

Muhammad Hazlim (2023) dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu*”. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum tindakan masih rendah yaitu hanya mencapai 40.50% atau kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *outing class* pada siklus I, keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 64.12% atau kategori cukup baik. Pada siklus II keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan kembali, menjadi 87,26% atau kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *outing class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 002 Tanjung kecamatan koto kampar hulu. Adapun perbedaan pada penelitian ini yakni mengarah pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Kelebihan pada penelitian ini yakni penerapan strategi *outing class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V, sedangkan kekurangan pada penelitian ini terdapat pada batasan masalah yang hanya menfokuskan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

Listiana (2022) dengan judul “*Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tembang Bolanan*”

peningkatan motivasi belajar ditunjukkan pada, kondisi awal siklus I rata-rata hasil belajar menjadi 45.30 dengan persentase ketuntasan 12%, pada siklus II rata-rata motivasi belajar menjadi 80.22 dengan persentase ketuntasan 92%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa. Adapun perbedaannya penelitian ini mengarah pada bahasa jawa tembang bolanan. Kelebihan penelitian ini yakni penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa, sedangkan kekurangan terdapat pada batasan masalah hasil pembelajaran yang rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa jawa.

### C. Kerangka Pikir

Belajar adalah bentuk pengalaman interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dengan siswa, antara siswa dan guru, antara siswa dengan lingkungan sekitar baik dari dalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya pembelajaran PPKn dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh guru merujuk kepada standar kompetensi yang ingin dicapai. Tercapai tidaknya tujuan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor dari guru misalnya guru kurang memberikan varian metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta faktor dari siswa misalnya kurangnya semangat dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas setiap hari seakan memberikan

kejenuhan bagi siswa. Hal ini akan mendorong diadakannya pembelajaran dengan metode *outing class*. *Outing class* sendiri artinya ialah suatu kegiatan yang dilakukan di luar kelas yang dikemas dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan pembelajaran kepada siswa, agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh dengan situasi kelas. Sehingga menumbuhkan motivasi serta hasil belajar siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar baru yang belum pernah siswa dapatkan saat belajar di dalam kelas.

Adapun bagan kerangka pikir yaitu sebagai berikut:





Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah “Jika metode pembelajaran *outing class* diterapkan maka motivasi dan hasil belajar murid pada mata pelajaran PPKn kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba dapat meningkat”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian dimana seorang peneliti memberikan tindakan sebagai suatu penelitian dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) pada umumnya sama dengan penelitian pembelajaran lainnya. Menurut Samsu Somadayo (2013:20) penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V dalam proses pembelajaran PPKn. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap, yakni merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Tujuan dari penelitian tindakan

kelas yakni untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian direncanakan akan dilaksanakan di UPT SDN 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 23 orang siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa laki-laki 17 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 6 orang.

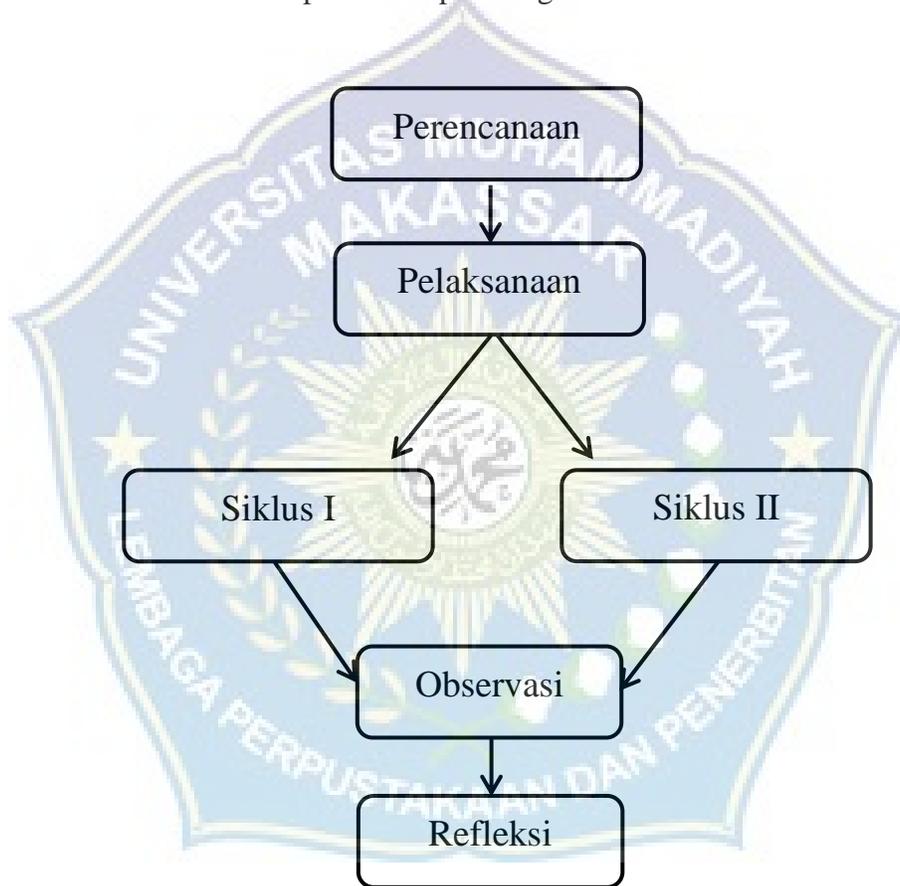
## **C. Faktor yang Diselidiki**

Faktor penelitian yaitu metode *Outing Class*, Motivasi dan Hasil belajar PPKn. Kedua faktor penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Motivasi dan hasil belajar adalah hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal, artinya siswa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar.
2. Metode *Outing Class* merupakan upaya mengajak siswa untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat.

#### D. Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas didasari dari penyusunan rencana tindakan bersama, bertindak dan mengamati secara individual dan bersama-sama, setelah serangkaian tersebut terlaksana barulah mengadakan refleksi dari berbagai kegiatan yang sudah diterapkan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

##### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang meliputi rencana tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus. Pada tahap perencanaan ini dilakukan: pembuatan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi PPKn sebagai patokan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *outing class*. Untuk setiap pelaksanaan siklus I dan siklus II yaitu : (1) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menginstruksikan keluar kelas dengan rapi dan tertib, (2) Menyampaikan materi pembelajaran, (3) membagi siswa dalam kelompok, (4) Kemudian mendiskusikan tugas serta mempresentasikan hasilnya diakhir pembelajaran.

## 3. Observasi

Selama proses pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Data evaluasi diperoleh pada akhir siklus I dan II dengan tes hasil belajar.

## 4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan meninjau kembali dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh. Hasil dari tahapan refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi :

### 1. Observasi

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk memperkuat data hasil motivasi belajar siswa dengan mengukur siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class*. Lembar observasi motivasi siswa menggunakan empat jawaban yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Adapun kisi-kisi observasi dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2. Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3. Memiliki minat terhadap pelajaran	7,8,9,10	4
4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan	11,12,13,14,15,16	6
5. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin	17,18,19	3
6. Dapat mempertahankan pendapatnya	20,21	2
7. Senang dan rajin penuh semangat	22,23	2
8. Senang mencari dan memecahkan masalah	24,25	2
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

## 2. Tes

Menurut Sudijono (2011:67) Tes adalah alat bantu berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 224). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*).

### 2. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar PPKn siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penugasan materi dari hasil test pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dengan menggunakan metode *outing class*. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

#### a. Menghitung nilai kognitif

Digunakan rumus:

$$n = \frac{\sum \text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Keterangan:

$N$  : Nilai

#### b. Menghitung nilai afektif

Kriteria penilaian afektif ada 4 kriteria dimana setiap kriteria penilaian memiliki skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Hasil skor penilaian afektif siswa dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{16} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai

c. Menghitung psikomotorik

Kriteria penilaian psikomotorik ada 3 kriteria dimana setiap kriteria penilaian memiliki skor maksimal 4 dan skor maksimal 1. Hasil skor penilaian psikomotorik siswa dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{12} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai

Untuk menentukan nilai akhir siswa untuk hasil belajar peneliti menggunakan pembobotan untuk setiap aspek penilaian. Pembobotannya dapat dilihat pada tabel

3.2

**Tabel 3.2 Pembobotan Nilai**

No.	Aspek penilaian	Bobot nilai	Nilai akhir
1	Kognitif	2	2 x nilai siswa
2	Afektif	1	1 x nilai siswa
3	Psikomotorik	1	1 x nilai siswa

$$\text{Nilai akhir} = \frac{(\text{nilai kognitif} + \text{nilai afektif} + \text{nilai psikomotorik})}{4} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori nilai belajar PPKn pada murid kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Nilai Belajar PPKn**

No	Interval Nilai	Kategori
1	0-44	Sangat Rendah
2	45-64	Rendah
3	65-74	Sedang
4	75-84	Tinggi
5	85-100	Sangat Tinggi

Sumber: (Penilaian belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto)

## 2. Analisis kualitatif

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkannya ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi motivasi belajar siswa. Sementara untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F :Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N :Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P :Angka presentase

**Tabel 3.4 Skor Penilaian Motivasi Belajar**

No.	Skor penilaian	Kategori
1	81 – 100	Sangat Termotivasi
2	61 – 80	Termotivasi
3	41 – 60	Kurang Termotivasi
4	25 – 40	Tidak Termotivasi

(Sumber: Suharsimi Arikunto 2015)

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu siswa mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar PPKn setelah siklus I dan II, dengan peningkatan yang dimaksud adalah meningkatnya persentase motivasi dan hasil belajar mencapai >65%.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

UPT SD Negeri 20 Bontoramba berdiri sejak tahun 1981. Bangunan UPT SD Negeri 20 Bontoramba terletak di desa Datara Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Dari awal berdirinya hingga sekarang, UPT SD Negeri 20 Bontoramba telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah). Pada waktu ini UPT SD Negeri 20 Bontoramba mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SD 2013, dan terakreditasi grade C dengan nilai 80 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Berusaha dengan sungguh-sungguh agar peserta didik memiliki wawasan yang luas berbakti kepada agama, orang tua, bangsa dan negara.

###### **b. Misi**

- 1) Kepala sekolah bersama guru-guru disiplin dan tegas
- 2) Menciptakan peserta didik yang cerdas dan terampil, bermoral tinggi dengan metode bervariasi
- 3) Menjadikan sekolah sebagai sarana belajar yang menyenangkan
- 4) Melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan hijau.

### 3. Profil UPT SD Negeri 20 Bontoramba

#### Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah : UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA
- 2 NPSN : 40314543
- 3 Jenjang Pendidikan : SD
- 4 Status Sekolah : Negeri
- 5 Alamat Sekolah : Tamasongo
- RT / RW : 1 / 2
- Kode Pos : 92351
- Kelurahan : Datara
- Kecamatan : Kec. Bontoramba
- Kabupaten/Kota : Kab. Jeneponto
- Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
- Negara : Indonesia
- 6 Posisi Geografis : -5.5916 Lintang  
119.7253 Bujur

#### 4. Data Keadaan Guru

**Tabel 4.1 Data Keadaan Guru UPT SD Negeri 20 Bontoramba**

No.	Nama	Jabatan
1	Usman, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dharmawangsyah, A.Md, S.Pd	Wali Kelas
3	H.marfin J, A.Ma.Pd, S.Pd	Wali Kelas
4	Hj. Syamsiah.t, A.Ma.Pd, S.Pd	Wali Kelas
5	NUR SULASTINA, S.Pd	Guru Mapel

6	ROSWATI S TAHIR, A.Md, S.Pd	Wali Kelas
7	Kasriani, S.Pd	Guru Mapel
8	Yasmardiana, A.Md, S.Pd	Wali Kelas
9	Astiwi Yasin, A.Ma., S.Pd	Guru Mapel
10	ABD. KARIM, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel

(Sumber: Profil UPT SD Negeri 20 Bontoramba)

#### 5. Data Siswa UPT SD Negeri 20 Bontoramba

Adapun jumlah keseluruhan siswa di UPT SD Negeri 20 Bontoramba tahun 2023/2024 berjumlah 122 siswa dari 6 kelas yang ada. Adapun perinciannya:

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas 1	21	8	29
Kelas 2	12	12	24
Kelas 3	11	11	22
Kelas 4	8	6	14
Kelas 5	17	6	23
Kelas 6	7	3	10
Total	76	46	122

(Sumber: Profil UPT SD Negeri 20 Bontoramba)

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Tepatnya di kelas V semester ganjil/genap tahun ajaran 2023/2024. Luas ruangan kelas V adalah 7 x 8 meter dengan ruangan yang sudah terfasilitasi yang cukup lengkap seperti kipas angin, lampu dan lantai yang sudah berkeramik serta siswa yang berjumlah 23 orang yaitu laki-laki 17 orang dan perempuan 6 orang.

Sarana dan prasana yang tersedia diantaranya yaitu white-board, spidol, jam dinding, poster pahlawan, gambar, meja dan kursi yang berjumlah 23 buah. 1 buah meja guru serta kursi. Penelitian ini dilaksanakan sesuai izin kepala UPT SD Negeri 20 Bontoramba dan guru Wali Kelas V.

#### 6. Motivasi dan Hasil Belajar sebelum penerapan Metode *Outing Class*

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi penelitian. Terlebih dahulu peneliti menemui kepala UPT SD Negeri 20 Bontoramba di ruangan Kepala Sekolah untuk meminta izin observasi awal serta menceritakan apa saja yang akan di lakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah dilanjutkan melakukan observasi awal dengan guru kelas kemudian selang beberapa hari kemudian dilanjutkan observasi langsung di kelas V dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi ruangan kelas yang akan diteliti nantinya. Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan ceramah guru selama pembelajaran, ada yang asyik bicara dengan teman sebangkunya, sehingga tidak fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru, sering kali siswa terlihat bosan dan jenuh belajar dalam ruangan, ketika diberi kesempatan untuk bertanya namun hanya diam, sementara siswa belum tentu memahami materi yang disampaikan guru,

siswa takut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hasil siswa pada mata pelajaran PPKn tergolong rendah dan mayoritas siswa mendapat nilai yang berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dari pembelajaran tersebut membuat motivasi pembelajaran siswa masih rendah.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn murid kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 4 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Data motivasi belajar siswa dicermati dengan lembar observasi pada saat pembelajaran berakhir, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

### **1. Deskripsi Siklus I**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini, mempersiapkan segala bentuk yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah di UPT SD Negeri 20 Bontoramba untuk melakukan penelitian
- 2) Peneliti melakukan pertemuan dengan wali kelas V untuk membicarakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 4) Menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *outing class*
- 5) Menyiapkan alat pengumpul data.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini, rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam proses pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Penelitian tindakan kelas di laksanakan pada hari Senin, 20 November 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang pada kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan 3 kali pemberian materi dan 1 kali pemberian tes evaluasi diakhir pembelajaran. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

##### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023 dilakukan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, dengan Indikator Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat, dan Menjelaskan makna tanggung jawab. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

##### (1) Kegiatan awal

Orientasi yaitu guru membuka pelajaran, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa. Guru Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tentang tema 4 "Sehat Itu Penting". Pembelajaran 3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

## (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan sebuah games kepada tiap kelompok. Siswa berdiskusi mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab. Setelah berdiskusi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dibuat (dilakukan secara bergantian antar kelompok).

## (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2023. Materi Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, dengan Indikator menjelaskan tanggung jawab sebagai warga masyarakat secara tertulis. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

### (1) Kegiatan Awal

Orientasi yaitu guru membuka pelajaran, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa. Siswa menjawab apersepsi guru berupa “ anak-anak siapa yang ingat materi kemarin?. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

### (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan sebuah games kepada tiap kelompok. Siswa berdiskusi mengenai makna tanggung jawab. Setelah berdiskusi, guru meminta siswa untuk menulis tugas tanggung jawab setiap anggota kelompok. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil jawaban diskusi yang telah dibuat (dilakukan secara bergantian antar kelompok).

### (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

### 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023. Materi Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, dengan Indikator menuliskan bentuk dan pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah dengan benar. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Orientasi yaitu guru membuka pelajaran, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menjawab apersepsi guru berupa “ anak-anak siapa yang ingat materi kemarin ?. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

#### (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan sebuah games kepada tiap kelompok. Siswa berdiskusi mengenai tanggung jawab sebagai warga sekolah. Setelah berdiskusi, guru meminta siswa untuk menulis tugas bentuk tanggung jawab serta pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dibuat (dilakukan secara bergantian antar kelompok).

### (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

#### c. Pengamatan (*Observasi*)

##### 1) Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran pada siklus I yang menerapkan metode *outing class*. Kegiatan atau motivasi belajar siswa dicermati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai dari lembar observasi motivasi belajar PPKn yang berisi empat tingkat prefensi jawaban dengan pilihan, selalu= 4, sering= 3, kadang-kadang=2, tidak pernah= 1. Adapun jumlah indikator motivasi belajar ada 25 item dikalikan nilai tertinggi 4 sama dengan 100.

Dengan Ketuntasan:

$$(1) \text{ Skor tertinggi : } 25 \times 4 = 100$$

$$(2) \text{ Skor terendah : } 25 \times 1 = 25$$

$$(3) \text{ selisih skor : } 100 - 25 = 75$$

$$(4) \text{ Kisaran nilai tiap kriteria : } 75 : 4 = 19$$

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Motivasi	Keterangan
1	ASS	54	Kurang Termotivasi
2	ADS	66	Termotivasi
3	AKP	56	Kurang Termotivasi
4	AR	56	Kurang Termotivasi
5	ARW	52	Kurang Termotivasi
6	ARP	83	Sangat Termotivasi
7	FT	61	Termotivasi
8	MAF	51	Kurang Termotivasi
9	IPA	39	Tidak Termotivasi
10	MNS	65	Termotivasi
11	RS	56	Kurang Termotivasi
12	MAS	61	Termotivasi
13	MIA	40	Tidak Termotivasi
14	MR	43	Kurang Termotivasi
15	MP	67	Termotivasi
16	NAS	67	Termotivasi
17	NFH	66	Termotivasi
18	NH	61	Termotivasi
19	NHJ	72	Termotivasi
20	NI	61	Termotivasi
21	RPN	73	Termotivasi
22	SJ	75	Termotivasi
23	ZF	57	Kurang Termotivasi
Jumlah		1382	
Rata-rata		60,09	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas siklus I ini secara umum didapatkan hasil dari motivasi siswa belum mencapai target yang diharapkan yaitu >65, karena jumlah rata-rata hanya sebesar 60,09 masih dalam kategori kurang termotivasi.

**Tabel 4.4 Skor Motivasi Belajar pada Siklus 1**

No.	Skor penilaian	Jumlah Siswa	Kategori Motivasi
1	81 – 100	1	Sangat Termotivasi
2	61 – 80	12	Termotivasi
3	41 – 60	8	Kurang Termotivasi
4	25 – 40	2	Tidak Termotivasi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat dilihat motivasi belajar siswa pada siklus I dengan penerapan metode *outing class*, pada tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil perolehan motivasi belajar yang sangat termotivasi 1 siswa, yang termotivasi 12 siswa, kurang termotivasi sebanyak 8 siswa, dan 2 siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran PPKn.

## 2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap selanjutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *outing class* berlangsung, observer yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Pada proses siklus I terdapat siswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran. Siswa tersebut bernama arwan, fausan, faiz, iksan, dan ikhlas. Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *outing class* mereka tidak bekerja sama dengan kelompoknya dan kurang memahami konsep pembelajarannya dan siswa juga tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.

Untuk hasil belajar siswa terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut berupa presentase jumlah siswa yang lulus KKM serta rata-rata kelas. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka digunakan perhitungan nilai dari nilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari penjumlahan aspek tersebut maka akan

ditemukan nilai akhir siswa. Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam ketuntasan hasil belajar PPKn dengan penerapan metode *outing class*. Dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Kognitif		Afektif	Psiko.	Jumlah	Nilai Akhir	KKM	Keterangan
		Kognitif	K x 2						
1	ASS	36	72	50	50	172	57	65	Tidak Lulus
2	ADS	55	110	56.25	50	216.25	72	65	Lulus
3	AKP	44	88	43.75	50	181.75	61	65	Tidak Lulus
4	AR	50	100	75	66.67	241.67	81	65	Lulus
5	ARW	22	44	37.5	50	131.5	44	65	Tidak Lulus
6	ARP	60	120	75	66.67	261.67	87	65	Lulus
7	FT	14	28	31.25	50	109.25	36	65	Tidak Lulus
8	MAF	14	28	31.25	66.67	125.92	42	65	Tidak Lulus
9	IPA	25	50	25	41.67	116.67	39	65	Tidak Lulus
10	MNS	46	92	50	58.33	200.33	67	65	Lulus
11	RS	55	110	43.75	58.33	212.08	71	65	Lulus
12	MAS	62	124	43.75	58.33	226.08	75	65	Lulus
13	MIA	20	40	37.5	50	127.5	43	65	Tidak Lulus
14	MR	34	68	25	58.33	151.33	50	65	Tidak Lulus
15	MP	45	90	62.5	66.67	219.17	73	65	Lulus
16	NAS	34	68	62.5	66.67	197.17	66	65	Lulus
17	NFH	35	70	43.75	50	163.75	55	65	Tidak Lulus
18	NH	50	100	50	58.33	208.33	69	65	Lulus
19	NHJ	49	98	75	66.67	239.67	80	65	Lulus
20	NI	60	120	50	58.33	228.33	76	65	Lulus
21	RPN	50	100	75	75	250	83	65	Lulus
22	SJ	38	76	75	66.67	217.67	73	65	Lulus
23	ZF	43	86	43.75	50	179.75	60	65	Tidak Lulus
Jumlah siswa yang Lulus									13
Jumlah siswa yang Tidak Lulus									10
Total Siswa									23
Persentase siswa Lulus									57%
Persentase siswa Tidak Lulus									43%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa ada 10 siswa dari 23 siswa yang tidak lulus KKM dengan persentase 43%. Dengan demikian terdapat 13 siswa yang lulus dengan persentase 57%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba menggunakan metode *outing class* berada pada kategori Rendah. Hasil belajar PPKn siswa menggunakan metode *outing class* pada tes siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Keberhasilan siswa pada siklus I**

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	0-44	5	Sangat Rendah
2	45-64	5	Rendah
3	65-74	7	Sedang
4	75-84	5	Tinggi
5	85-100	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa siklus I dari 23 siswa hanya 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa kategori tinggi, 7 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori rendah dan sebanyak 5 siswa dalam kategori sangat rendah. Artinya masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk nilainya berada dibawah 65 dan termasuk kategori rendah.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian, pada siklus I ini ditemukan hal-hal dimana, masih ada beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan pada saat proses pembelajaran di luar kelas (*outing class*) berlangsung. Hal ini terlihat bahwa hasil penilaian evaluasi pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Ada beberapa siswa yang

masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi, kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa seperti mengobrol dengan teman sebangku selama pembelajaran *outing class* berlangsung terlihat pada sebagian siswa. Dan masih ada beberapa siswa yang malu untuk maju kedepan menyimpulkan materi.

## 2. Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II ini merupakan tindakan lanjut dari siklus I yang didasarkan pada refleksi peneliti terhadap pelaksanaan dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 02 Januari 2024. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini juga sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Pada siklus II ini, upaya yang akan dilakukan peneliti adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada materi PPKn dengan menggunakan metode *outing class*. Peneliti menyusun rencana agar seluruh siswa secara aktif dan kondusif ikut serta dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan lembar observasi penilaian motivasi belajar siswa
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi yang dibagikan kepada siswa
- 4) Menerapkan langkah-langkah metode *outing class*.

## **b. Pelaksanaan**

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 02 Januari 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran untuk siklus II pertemuan pertama yaitu mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat, Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat, Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari orientasi yaitu guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa, Guru Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tentang tema 7 "Peristiwa dalam kehidupan ". Pembelajaran 3, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

#### (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas, Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa, Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasilnya secara bergiliran, Guru membagi siswa dalam kelompok, Setiap kelompok akan bermain games mencari soal-soal yang sudah disiapkan guru dan disimpan secara acak di halaman sekolah,

Setelah soalnya ditemukan siswa akan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah didapatkan (dilakukan secara bergantian antar kelompok).

### (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

### 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 03 Januari 2024 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Indikator pembelajaran untuk pertemuan kali ini yaitu menjaga keberagaman sosial budaya masyarakat, memahami keberagaman sosial budaya masyarakat, menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.

### (1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa, Guru melakukan presensi, Siswa menjawab apersepsi guru berupa “ anak-anak siapa yang ingat materi yang kemarin ?, Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, Guru menyampaikan

tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

## (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas, Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait pemberian tugas kelompoknya, Kemudian siswa berdiskusi bersama teman untuk mengisi tabel berkaitan dengan faktor-faktor lain yang memicu munculnya rasa kebangsaan indonesia, Setelah berdiskusi, guru meminta setiap kelompok untuk menjelaskan hasil jawaban diskusi yang telah dibuat secara bergiliran

## (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung, Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

## 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 06 Januari 2024. Dengan indikator pembelajaran yaitu Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat, mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat, Menjaga keberagaman

sosial budaya masyarakat. Adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa, Guru melakukan presensi, Siswa menjawab apersepsi guru berupa “ anak-anak siapa yang ingat materi yang kemarin ?, Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

#### (2) Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas, Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait pemberian tugas kelompoknya, Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan berbagai keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di daerah tempat tinggalnya, Setelah berdiskusi, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dibuat (dilakukan secara bergantian antar kelompok).

#### (3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung, Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil

ketercapaian materi), Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

### c. Pengamatan (*Observasi*)

#### 1) Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II yang menerapkan metode *outing class*. Kegiatan atau motivasi belajar siswa dicermati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Motivasi	Keterangan
1	ASS	79	Termotivasi
2	ADS	87	Sangat Termotivasi
3	AKP	88	Sangat Termotivasi
4	AR	92	Sangat Termotivasi
5	ARW	77	Termotivasi
6	ARP	98	Sangat Termotivasi
7	FT	88	Sangat Termotivasi
8	MAF	75	Termotivasi
9	IPA	80	Termotivasi
10	MNS	87	Sangat Termotivasi
11	RS	78	Termotivasi
12	MAS	94	Sangat Termotivasi
13	MIA	80	Termotivasi
14	MR	89	Sangat Termotivasi
15	MP	87	Sangat Termotivasi
16	NAS	87	Sangat Termotivasi
17	NFH	89	Sangat Termotivasi
18	NH	86	Sangat Termotivasi
19	NHJ	89	Sangat Termotivasi
20	NI	84	Sangat Termotivasi
21	RPN	97	Sangat Termotivasi

22	SJ	88	Sangat Termotivasi
23	ZF	86	Sangat Termotivasi
Jumlah		1985	
Rata-rata		86,30	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan motivasi belajar siswa pada siklus II dari 23 siswa kelas V, sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata motivasi ialah 86,30 dengan kategori Sangat Termotivasi. Adapun hasil perolehan motivasi belajar PPKn dengan penerapan metode *outing class*. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Skor Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No.	Skor penilaian	Jumlah Siswa	Kategori Motivasi
1	81 – 100	17	Sangat Termotivasi
2	61 – 80	6	Termotivasi
3	41 – 60	0	Kurang Termotivasi
4	25 – 40	0	Tidak Termotivasi

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa diperoleh ada 17 siswa sudah sangat termotivasi dalam belajar PPKn, dengan yang termotivasi berjumlah 6 siswa, kurang termotivasi berjumlah 0 dan tidak termotivasi sama sekali berjumlah sebanyak 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II didapatkan hasil motivasi siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu >65. Karena jumlah rata-rata sebesar 86,30 dengan kategori Sangat Termotivasi.

## 2) Hasil Belajar Siklus II

Untuk hasil belajar siswa siklus II terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut berupa persentase jumlah siswa yang lulus KKM. Untuk mengetahui peningkatan

hasil belajar siswa maka digunakan nilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari pengamatan ketiga aspek tersebut maka akan ditemukan nilai akhir siswa. Hasil perhitungan nilai akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.9:

**Tabel 4.9 Nilai Akhir Siswa Siklus II**

No	Nama	Kognitif		Afektif	Psiko.	Jumlah	Nilai Akhir	KKM	Keterangan
		Kognitif	K x 2						
1	ASS	71	142	50	50	242	81	65	Lulus
2	ADS	60	120	56.25	50	226.25	75	65	Lulus
3	AKP	67	134	43.75	50	227.75	76	65	Lulus
4	AR	68	136	75	66.67	277.67	93	65	Lulus
5	ARW	75	150	37.5	50	237.5	79	65	Lulus
6	ARP	70	140	75	66.67	281.67	94	65	Lulus
7	FT	65	130	31.25	50	211.25	70	65	Lulus
8	MAF	60	120	31.25	66.67	217.92	73	65	Lulus
9	IPA	75	150	25	41.67	216.67	72	65	Lulus
10	MNS	79	158	50	58.33	266.33	89	65	Lulus
11	RS	66	132	43.75	58.33	234.08	78	65	Lulus
12	MAS	65	130	43.75	58.33	232.08	77	65	Lulus
13	MIA	65	130	37.5	50	217.5	73	65	Lulus
14	MR	63	126	25	58.33	209.33	70	65	Lulus
15	MP	70	140	62.5	66.67	269.17	90	65	Lulus
16	NAS	75	150	62.5	66.67	279.17	93	65	Lulus
17	NFH	70	140	43.75	50	233.75	78	65	Lulus
18	NH	75	150	50	58.33	258.33	86	65	Lulus
19	NHJ	65	130	75	66.67	271.67	91	65	Lulus
20	NI	66	132	50	58.33	240.33	80	65	Lulus
21	RPN	80	160	50	75	285	95	65	Lulus
22	SJ	55	110	75	66.67	251.67	84	65	Lulus
23	ZF	70	140	43.75	50	233.75	78	65	Lulus
Jumlah siswa yang Lulus									23
Jumlah siswa yang Tidak Lulus									0
Total Siswa									23
Persentase siswa Lulus									100%
Persentase siswa Tidak Lulus									0%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa 23 siswa kelas V keseluruhan telah lulus KKM dengan persentase 100% dengan kategori Sangat Tinggi. Untuk peningkatannya dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah:

**Tabel 4.10 Keberhasilan Siswa Siklus II**

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	0-44	0	Sangat Rendah
2	45-64	0	Rendah
3	65-74	5	Sedang
4	75-84	10	Tinggi
5	85-100	8	Sangat Tinggi

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa siklus II dari 23 siswa, 8 siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, 10 siswa mendapat nilai tinggi, 5 siswa mendapat nilai sedang dan 0 siswa mendapat nilai rendah dan sangat rendah. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada lagi pengadaaan siklus berikutnya karena peneliti berhasil mencapai nilai ketuntasan dari indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus II diperoleh suatu gambaran tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sebagai perbaikan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I.

Pada siklus II terlihat peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari keberanian siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi, percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Selain itu, siswa yang melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung juga semakin berkurang.

Motivasi dan hasil belajar PPKn siswa semakin baik. Mereka mulai berfokus memperhatikan saat guru menerangkan pada saat proses pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Kepercayaan diri memberikan pendapat dan mau bekerja sama ketika diskusi kelompok. Selain itu, siswa yang lain mulai serius untuk memperhatikan temannya yang tampil presentasi dan mereka aktif untuk mengemukakan komentar mereka.

Secara umum dapat dikatakan bahwa siklus II motivasi dan hasil belajar PPKn siswa semakin meningkat karena siswa telah memahami materi PPKn dengan baik, sudah percaya diri mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sendiri, berkonsentrasi selama guru menjelaskan materi, serta siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran PPKn.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini terlaksana berawal dari kenyataan di lapangan bahwa motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas V masih tergolong rendah. Nilai Motivasi rata-rata hanya sebesar 60,09, dan yang mencapai target 65 baru 13 siswa. Hal ini menunjukkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa di kelas V masih tergolong rendah.

Pada siklus I penerapan metode *outing class* hasil perolehan motivasi belajar siswa yang sangat termotivasi 1 siswa, yang termotivasi 12 siswa, kurang termotivasi 8 siswa, dan 2 siswa tidak termotivasi dalam pelajaran PPKn dengan jumlah rata-rata

sebesar 60,09 dengan kategori Kurang Termotivasi. Dan pada siklus II penerapan metode *outing class* sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 86,30 dengan kategori Sangat Termotivasi. Hal itu menunjukkan bahwa dari 23 siswa diperoleh ada 17 siswa sudah sangat termotivasi dalam belajar PPKn, dengan yang termotivasi berjumlah 6 siswa, kurang termotivasi berjumlah 0 dan tidak termotivasi sama sekali berjumlah 0.

Peningkatan motivasi belajar PPKn siswa didasarkan pada indikator motivasi, diantaranya Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Memiliki minat terhadap pelajaran, Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Senang dan rajin penuh semangat, Senang mencari dan memecahkan masalah. Kriteria tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengukur seberapa motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PPKn dengan menerapkan metode *outing class*.

Hasil belajar PPKn pada siklus I terdapat 10 siswa dari 23 siswa yang tidak lulus KKM dengan persentase 43%. Dengan demikian terdapat 13 siswa yang lulus dengan persentase 57%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba menggunakan metode *outing class* berada pada kategori Rendah. Hal itu menunjukkan bahwa pada siklus I dari 23 siswa hanya 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa kategori tinggi, 7 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori rendah dan sebanyak 5 siswa dalam kategori sangat rendah. Artinya masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk nilainya berada dibawah 65 dan termasuk kategori rendah. Dan pada siklus II dari 23 siswa, 8

siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, 10 siswa mendapat nilai tinggi, 5 siswa mendapat nilai sedang dan 0 siswa mendapat nilai rendah dan sangat rendah.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *outing class* yang dilakukan pada siswa kelas V, membuktikan bahwa siswa termotivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang selalu ingin mendapatkan nilai atau hasil yang terbaik. Dalam belajar siswa berusaha untuk mendapat respon baik dari guru, seperti pujian, “acuan jempol” dan lain-lain. Dengan pujian atau acungan jempol tersebut siswa termotivasi untuk berlomba mendapatkan nilai yang baik. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa, guru melakukan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan soal evaluasi, penilaian afektif dan psikomotorik peneliti menggunakan rubrik penilaian. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas di siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan skor rata-rata 100% dan siswa yang lulus KKM adalah 23 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat dikemukakan bahwa metode *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba, yang dilaksanakan selama dua siklus dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Penerapan Metode *Outing Class* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn pada Murid Kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto” dan dengan

penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Listiana, 2022) dengan judul “Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tembang Bolanan”. (Rizka Amalia Putri, 2020) dengan judul “Implementasi Program *Outing Class* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pengalaman Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus ”. (Herman Junaidi, 2016) dengan judul “Strategi Pembelajaran PAI Dengan Metode *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016”. Maka dapat dilihat bahwa terdapat persamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang Meningkatkan motivasi belajar dengan *Outing Class* dan perbedaannya hanya pada bagian hasil belajar. Selain itu juga terdapat persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu diperoleh hasil yang sama bahwa Metode *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga peneliti mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil observasi motivasi siswa pada siklus I dari 23 siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba yaitu siswa yang sangat termotivasi 1 siswa, yang termotivasi 12 siswa, kurang termotivasi sebanyak 8 siswa, dan 2 siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran PPKn, dengan jumlah rata-rata hanya sebesar 60,09 termasuk kategori Kurang Termotivasi. Siklus II motivasi siswa mengalami peningkatan yaitu 23 siswa diperoleh ada 17 siswa sudah sangat termotivasi dalam belajar PPKn, dengan yang termotivasi berjumlah 6 siswa, kurang termotivasi berjumlah 0 dan tidak termotivasi sama sekali berjumlah sebanyak 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II didapatkan hasil motivasi siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu  $>65$ . Karena jumlah rata-rata sebesar 86,30 dengan kategori Sangat Termotivasi.

Hasil belajar PPKn pada siklus I dari 23 siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba yaitu dari 23 siswa hanya 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa kategori tinggi, 7 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori rendah dan sebanyak 5 siswa dalam kategori sangat rendah. Artinya siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 10 siswa dengan persentase 43%, dan siswa yang telah lulus KKM 13 siswa dengan persentase 57%. Siklus II dari 23 siswa, 8 siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, 10

siswa mendapat nilai tinggi, 5 siswa mendapat nilai sedang dan 0 siswa mendapat nilai rendah dan sangat rendah, artinya 23 siswa kelas V keseluruhan telah lulus KKM dengan persentase 100% atau berada pada kategori Sangat Tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode *Outing Class* mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II dilihat dari skor rata-rata siklus I yaitu 60,09 dan siklus II yaitu 86,30. Adapun nilai ketuntasan pada siklus I yaitu 57% menjadi 100% di siklus II. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba.

## **B. Saran**

1. Bagi guru, diharapkan metode *Outing Class* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu belajar dan mengajar dalam solusi alternatif agar tercapai peningkatan di setiap proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan semangat belajar selama proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Andi. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 04 (1), 2021 54-61
- Akib Erwin, dkk. Efektivitas Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*. Vol 7 No 6 Tahun 2023 Hal 4175-4183
- Amalia, Rizka. 2020. *Implementasi Program Outing Class dalam Meningkatkan Motivasi dan Pengalaman Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus*. Skripsi. Jati Kudus: IAIN Kudus.
- A.M., Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, A; Lukmayanti, L. Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (AMBT) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDI Borongunti Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol 5, Nomor 2 Juli 2020
- Dharma Aditya, dkk. 2022. Penerapan *Outing Class* pada Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an. *Jurnal Keguruan*, (Online), Vol. 10, No. 1, (<http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/keguruan/index>, 6 Juli 2023).
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Faizal A, dkk. 2022. Implementasi Metode Outing Class Terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim, Dan Mitigasi Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, And Learning*; Vol. 19 No.1; 107-119 (<https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/69300>, 14 Juli 2023)
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Humazah. 2013. *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Harmin. 2019. *Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MIS NCERA Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Husamah. 2013. *Pembelajaran di Luar Kelas Outing Class*. Jakarta: Pustakanya.
- Islamuddin, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kelas, S., Sdn, I. V, & Aceh, B. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 73-83.
- Kesuma. 2022. Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class pada Mata Pelajaran PKn di SMA Plus Al-Azhar Medan. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Online), Vol. 6, No. 2 (<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/5741>, 5 Juli 2023).
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Pebriana, E. R. 2022. Kolaborasi Orang Tua dengan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh. *JIKA PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 253-260.
- Pratikno, A. S. 2022. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Temulus pada Masa Pandemi Covid-19. *JIKA PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 361-367.
- Purossani, Adityo Gari. 2015. "Pendampingan Pembelajaran Luar Sekolah Berbasis Wisata pada Anak SD di Gembira Loka zoo", Artikel Jurnal, 5. <http://eprint.uny.ac.id/18853/1>.
- Rachmadi. 2020. Fungsi Pancasila sebagai Perekat Pemersatu Bangsa dengan Efektivitas Kegiatan Belajar di Luar Kelas. *Jurnal Sains Global Indonesia*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<https://glosainsjurnal.dtii.org/index.php/Glosains/article/view/28>, 5 Juli 2023).
- Rahmatunnisa, Sriyanti. 2021. Hubungan antara Kegiatan Outing Class dengan Kemampuan Kognitif Materi MakhluK Hidup di Sekolah Ramah Anak. *Jurnal al-Muhbib*, (Online), Vol. 5, No. 1, (<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/613>, 6 Juli 2023).
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning Secara Aktif, Kreatif, Inspirasi, dan Komunikasi)*. Jakarta: Cet I.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1

Hasil Analisis Motivasi Belajar PPKn Siklus I

No	Nama	No Indikator																									Jumlah	Skor Maks	%	% Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Adika	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	4	2	54	100	5400%	6009%	
2	Alif	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	66	100	6600%		
3	Arfaan	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	56	100	5600%		
4	Arini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	56	100	5600%		
5	Arwan	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	52	100	5200%		
6	Aska	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	83	100	8300%		
7	Fausan	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	61	100	6100%		
8	Fais	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	51	100	5100%		
9	Iksan	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	39	100	3900%		
10	Sabda	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	65	100	6500%		
11	Resky	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	4	56	100	5600%		
12	Akmal	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	61	100	6100%		
13	Ikhlas	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	40	100	4000%		
14	Reza	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	100	4300%		
15	Mulki	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	67	100	6700%		
16	Ahmad	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	67	100	6700%		
17	Fathul	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	66	100	6600%		
18	Hikmah	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	61	100	6100%		
19	Hijrah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	72	100	7200%		
20	Inayah	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	61	100	6100%		
21	Rafli	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	73	100	7300%		
22	Sulmina	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	75	100	7500%		
23	Zulfahri	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	57	100	5700%		
	Jumlah	71	48	55	53	55	52	51	51	52	52	55	50	72	62	48	52	51	74	53	44	51	49	55	73	53	1382			
	Skor Maksimal	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92				
	%	77.2	52.2	59.8	57.6	59.8	56.5	55.4	55.4	56.5	56.5	59.8	54.3	78.3	67.4	52.2	56.5	55.4	80.4	57.6	47.8	55.4	53.3	59.8	79.3	57.6				
	% Rata-rata	60.08695632																												

## Lampiran 1

## Hasil Analisis Motivasi Belajar PPKn Siklus II

No	Nama	No Indikator																									Jumlah S	Skor Maks N	%	% Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Adika	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	79	100	7900%	8630%	
2	Alif	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	87	100		8700%
3	Arfaan	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	88	100	8800%		
4	Arini	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100	9200%		
5	Arwan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	77	100	7700%		
6	Aska	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	100	9800%		
7	Fausan	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	100		8800%
8	Fais	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	75	100	7500%		
9	Iksan	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80	100		8000%
10	Sabda	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	87	100	8700%		
11	Resky	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	78	100	7800%		
12	Akmal	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	94	100	9400%		
13	Ikhlas	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	80	100	8000%		
14	Reza	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89	100	8900%		
15	Mulki	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	87	100	8700%		
16	Ahmad	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	87	100		8700%
17	Fathul	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	89	100	8900%		
18	Hikmah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	100	8600%		
19	Hijrah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	89	100	8900%		
20	Inayah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84	100	8400%		
21	Rafi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	100	9700%		
22	Sulmina	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88	100	8800%		
23	Zulfahri	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	86	100	8600%		
	Jumlah	92	80	81	74	77	78	73	72	77	74	79	87	83	85	79	75	75	80	80	78	80	78	82	81	85	1985			
	Skor Maksimal	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92				
	%	100	87	88	80.4	83.7	84.78	79.35	78.26	83.7	80.43	85.87	94.57	90.22	92.39	85.87	81.52	81.52	86.96	86.96	84.78	86.96	84.78	89.13	88.04	92.39				
	% Rata-rata	86.30434783																												

## Lampiran 2

## Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai aspek psikomotorik						
No	Nama	Kriteria Penilaian No			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1	Adika	1	3	2	6	50.00
2	Alif	1	3	2	6	50.00
3	Arfaan	1	3	2	6	50.00
4	Arini	2	3	3	8	66.67
5	Arwan	1	3	2	6	50.00
6	Aska	2	3	3	8	66.67
7	Fausan	1	2	3	6	50.00
8	Fais	2	3	3	8	66.67
9	Iksan	1	2	2	5	41.67
10	Sabda	2	2	3	7	58.33
11	Resky	2	2	3	7	58.33
12	Akmal	2	2	3	7	58.33
13	Ikhlas	1	2	3	6	50.00
14	Reza	2	2	3	7	58.33
15	Mulki	2	2	4	8	66.67
16	Ahmad	3	2	3	8	66.67
17	Fathul	1	2	3	6	50.00
18	Hikmah	2	3	2	7	58.33
19	Hijrah	3	2	3	8	66.67
20	Inayah	3	2	2	7	58.33
21	Rafly	3	3	3	9	75.00
22	Sulmina	2	3	3	8	66.67
23	Fahri	1	3	2	6	50.00

Nilai aspek afektif							
No	Nama	Kriteria Penilaian No				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Adika	2	2	3	1	8	50
2	Alif	3	2	3	1	9	56.25
3	Arfaan	2	2	2	1	7	43.75
4	Arini	3	2	4	3	12	75
5	Arwan	2	2	1	1	6	37.5
6	Aska	3	2	4	3	12	75
7	Fausan	1	1	2	1	5	31.25
8	Fais	1	1	2	1	5	31.25
9	Iksan	1	1	1	1	4	25
10	Sabda	2	2	3	1	8	50
11	Resky	2	1	3	1	7	43.75
12	Akmal	2	2	2	1	7	43.75
13	Ikhlas	2	1	2	1	6	37.5
14	Reza	1	1	1	1	4	25
15	Mulki	3	2	3	2	10	62.5
16	Ahmad	3	2	3	2	10	62.5
17	Fathul	2	2	2	1	7	43.75
18	Hikmah	2	2	2	2	8	50
19	Hijrah	3	3	3	3	12	75
20	Inayah	2	2	2	2	8	50
21	Rafly	3	4	2	3	12	50
22	Sulmina	3	3	3	3	12	75
23	Fahri	2	2	2	1	7	43.75

## Lampiran 2

Nilai Akhir Siswa Siklus I							
No	Nama	Kognitif		Afektif	Psiko.	Jumlah	Nilai Akhir
		Kognitif	K x 2				
1	Adika	36	72	50	50	172	57
2	Alif	55	110	56.25	50	216.25	72
3	Arfaan	44	88	43.75	50	181.75	61
4	Arini	50	100	75	66.67	241.67	81
5	Arwan	22	44	37.5	50	131.5	44
6	Aska	60	120	75	66.67	261.67	87
7	Fausan	14	28	31.25	50	109.25	36
8	Fais	14	28	31.25	66.67	125.92	42
9	Iksan	25	50	25	41.67	116.67	39
10	Sabda	46	92	50	58.33	200.33	67
11	Resky	55	110	43.75	58.33	212.08	71
12	Akmal	62	124	43.75	58.33	226.08	75
13	Ikhlash	20	40	37.5	50	127.5	43
14	Reza	34	68	25	58.33	151.33	50
15	Mulki	45	90	62.5	66.67	219.17	73
16	Ahmad	34	68	62.5	66.67	197.17	66
17	Fathul	35	70	43.75	50	163.75	55
18	Hikmah	50	100	50	58.33	208.33	69
19	Hijrah	49	98	75	66.67	239.67	80
20	Inayah	60	120	50	58.33	228.33	76
21	Rafly	50	100	75	75	250	83
22	Sulmina	38	76	75	66.67	217.67	73
23	Fahri	43	86	43.75	50	179.75	60

Nilai Akhir Siswa Siklus II							
No	Nama	Kognitif		Afektif	Psiko.	Jumlah	Nilai Akhir
		Kognitif	K x 2				
1	Adika	71	142	50	50	242	81
2	Alif	60	120	56.25	50	226.25	75
3	Arfaan	67	134	43.75	50	227.75	76
4	Arini	68	136	75	66.67	277.67	93
5	Arwan	75	150	37.5	50	237.5	79
6	Aska	70	140	75	66.67	281.67	94
7	Fausan	65	130	31.25	50	211.25	70
8	Fais	60	120	31.25	66.67	217.92	73
9	Iksan	75	150	25	41.67	216.67	72
10	Sabda	79	158	50	58.33	266.33	89
11	Resky	66	132	43.75	58.33	234.08	78
12	Akmal	65	130	43.75	58.33	232.08	77
13	Ikhlash	65	130	37.5	50	217.5	73
14	Reza	63	126	25	58.33	209.33	70
15	Mulki	70	140	62.5	66.67	269.17	90
16	Ahmad	75	150	62.5	66.67	279.17	93
17	Fathul	70	140	43.75	50	233.75	78
18	Hikmah	75	150	50	58.33	258.33	86
19	Hijrah	65	130	75	66.67	271.67	91
20	Inayah	66	132	50	58.33	240.33	80
21	Rafly	65	130	75	75	280	93
22	Sulmina	55	110	75	66.67	251.67	84
23	Fahri	70	140	43.75	50	233.75	78

## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri 20 Bontoramba</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: PPKn</b>
<b>Pembelajaran Ke -</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual alam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat
3.2	Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab
4.2	Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat	4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan di dalam

	dalam kehidupan sehari-hari.	rapat-rapat yang ada di masyarakat.
--	------------------------------	-------------------------------------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat di lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- ❖ Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

### E. METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Metode : *Outing Class*

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 4: Sehat Itu Penting. Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Buku Siswa Tema 4: Sehat Itu Penting. Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Lingkungan Sekitar, teks bacaan, dan gambar interaksi manusia

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa (Orientasi).</li> <li>2. Guru Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tentang tema 4 "Sehat Itu</li> </ol>	10 menit

	<p>Penting”. Pembelajaran 3.</p> <p>3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas</p> <p>2. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok</p> <p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku</p> <p>4. Sebelum diskusi dimulai, guru memberikan sebuah games kepada tiap kelompok</p> <p>5. Siswa berdiskusi mengenai interaksi manusia dan lingkungannya, hak, kewajiban dan tanggung jawab</p> <p>6. Setelah berdiskusi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>7. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dibuat (dilakukan secara bergantian antar kelompok).</p> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengetahui pengertian hak.</li> <li>▪ Siswa mengetahui pengertian kewajiban.</li> <li>▪ Siswa mengetahui pengertian tanggung jawab.</li> <li>▪ Siswa memiliki kemampuan mengungkapkan pendapatnya secara tertulis.</li> <li>▪ Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri.</li> </ul>	50 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis

- a. Sikap : Non Tes
- b. Pengetahuan : Tes
- c. Keterampilan : Pengamatan

2. Teknik Penilaian (Terlampir)
  - a. Sikap : Lembar Observasi
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Keterampilan : Unjuk Keja
3. Intrumen Penilaian
  - a. Sikap : Terlampir
  - b. Pengetahuan : Terlampir
  - c. Keterampilan : Terlampir

Jeneponto, November 2023



**Lampiran 4****INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

No.	Nama	Disiplin	Jujur	Tanggung jawab
1	Adika Sandra Saputra			
2	Alif Dzaky Arsiki			
3	Arfaan Khairul Putra			
4	Arini			
5	Arwan Ramdhan			
6	Aska Regina Putri			
7	Fausan Tajuddin			
8	M. Al Fais			
9	M. Iksan Paris Amir			
10	M. Noor Sabda Ap			
11	M. Rezky Saputra			
12	Muh. Akmal Saputra			
13	Muh.Ikhlas Ansir			
14	Muhammad Reza			
15	Mulki Pratama			
16	Nur Ahmad S. Amir			
17	Nur Fathul Hidayat			
18	Nur Hikmah			
19	Nurhijrah			
20	Nurinayah			
21	Rafly Prasetya Nurdin			
22	Sulmina Jumaleng			
23	Zulfahri Syukur			

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = tidak cukup

$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Soal dan jawaban	Skor
1	<p>Apa yang dimaksud dengan Tanggung jawab?  <b>Jawaban:</b>            Suatu keadaan di mana seorang wajib untuk menanggung sesuatu</p>	10
2	<p>Tuliskan 2 kegiatan yang termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat!  <b>Jawaban:</b>            Ikut serta dalam kegiatan pemilihan ketua RT, dan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan</p>	10
3	<p>Sebutkan tanggung jawab sebagai seorang siswa!  <b>Jawaban:</b>            Belajar dengan rajin, mematuhi peraturan sekolah, menghormati guru, menjaga nama baik sekolah.</p>	10
4	<p>Jelaskan pengertian hak dan kewajiban!  <b>Jawaban:</b>            Hak adalah segala sesuatu yang harus di dapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir bahkan sebelum lahir, dan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.</p>	10
5	<p>Berikan contoh tanggung jawab terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari!  <b>Jawab:</b>            Membantu meringankan pekerjaan rumah, mendengarkan nasehat orang tua, tidak membantah jika disuruh orang tua, dan selalu mendoakan orang tua</p>	10
6	<p>Apa yang termasuk hak dalam lingkungan masyarakat?  <b>Jawab:</b>            Memiliki hak untuk lingkungan yang bersih</p>	10
7	<p>Sebutkan bentuk tanggung jawab sebagai masyarakat ketika ada pembangunan jalan kampung!  <b>Jawab:</b></p>	10

	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, ikut menjaga keberlangsungan kegiatan pembangunan agar berjalan dengan baik, dan menghindari hal-hal yang dapat menghambat pembangunan	
8	Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang? <b>Jawaban:</b> Agar tercipta kerukunan dan keseimbangan	10
9	Tuliskan 4 tanggung jawab setiap kelompok dalam melaksanakan tugas! <b>Jawaban:</b> Melakukan tugas sesuai kewajibannya, mengerjakan tugas dengan semangat, menyelesaikan tugas yang telah diberikan, membantu teman yang mengalami kesulitan.	10
10	Tuliskan 2 bentuk serta pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah! <b>Jawaban:</b> Menjaga kebersihan sekolah dan menaati tata tertib sekolah	10
Skor perolehan		
Skor maksimum		100
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$		

### INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : PPKN  
 Kelas : V  
 Tanggal Penilaian :

No	Nama Siswa	Partisipasi	Ketepatan	Kerja sama	Menyimpulkan
1	Adika Sandra Saputra				
2	Alif Dzaky Arsiki				
3	Arfaan Khairul Putra				
4	Arini				
5	Arwan Ramdhan				
6	Aska Regina Putri				
7	Fausan Tajuddin				
8	M. Al Fais				
9	M. Iksan Paris Amir				

10	M. Noor Sabda Ap				
11	M. Rezky Saputra				
12	Muh. Akmal Saputra				
13	Muh. Ikhlas Ansir				
14	Muhammad Reza				
15	Mulki Pratama				
16	Nur Ahmad S. Amir				
17	Nur Fathul Hidayat				
18	Nur Hikmah				
19	Nurhijrah				
20	Nurinayah				
21	Rafly Prasetya Nurdin				
22	Sulmina Jumaleng				
23	Zulfahri Syukur				
Skor perolehan					
Skor maksimum				16	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$					

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I DAN II

Nama :

Kelas :

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah bismillah terlebih dahulu
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang ada
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung
4. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Pertanyaan untuk motivasi belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya berada di kelas saat pelajaran ppkn berlangsung				
2	Saya mempersiapkan buku tematik sebelum pembelajaran dimulai				
3	Saya mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh				
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok				
5	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan				
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya				

8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru				
9	Saya mencoba mengerjakan soal-soal dari kewajiban, hak dan tanggung jawab				
10	Saya mempelajari kembali materi kewajiban, hak dan tanggung jawab				
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				
12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan guru				
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan				
14	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pembelajaran				
15	Saya mencatat hal-hal penting dari materi yang dibahas				
16	Saya senang mengerjakan soal baik individu maupun kelompok				
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas				
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi				
19	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar				
20	Saya yakin dengan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru				
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung				
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan				
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran ppkn				
24	Saya menyukai pelajaran ppkn				
25	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran ppkn dengan teman				

**Lampiran 6****SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Nama Siswa :

Kelas :

***Ayo, jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!***

1. Apa yang dimaksud dengan tanggung jawab?
2. Tuliskan 2 kegiatan yang termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat!
3. Sebutkan tanggung jawab sebagai seorang siswa!
4. Jelaskan Pengertian Hak dan Kewajiban!
5. Berikan contoh tanggung jawab terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari!
6. Apa yang termasuk hak dalam lingkungan masyarakat?
7. Sebutkan bentuk tanggung jawab sebagai masyarakat ketika ada pembangunan jalan kampung!
8. Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang?
9. Tuliskan 4 tanggung jawab setiap kelompok dalam melaksanakan tugas!
10. Tuliskan 2 bentuk serta pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah!

## Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri 20 Bontoramba</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Peristiwa dalam Kehidupan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: PPKn</b>
<b>Pembelajaran Ke -</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual alam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.3.1 Menerima keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai budaya anugerahh Tuhan Yang Maha Esa 1.3.2 Menjaga keberagaman sosial budaya masyarakat
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks bhinneka Tunggal Ika	2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya	3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial

	masyarakat	budaya masyarakat 3.3.2 mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai keberagaman yang ada di sekitarnya dengan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai keberagaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- ❖ Keberagaman ras dan suku bangsa

### E. METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Metode : *Outing Class*

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan . Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Buku Siswa Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan. Kels V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Lingkungan Sekitar, buku, gambar tentang keberagaman suku, gambar pulau-pulau besar di indonesia

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa serta mengecek kehadiran siswa (Orientasi).</li> <li>2. Guru Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tentang tema 7 ”Peristiwa dalam kehidupan”. Pembelajaran 3.</li> </ol>	10 menit

	3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas</li> <li>2. Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa</li> <li>3. Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasilnya secara bergiliran</li> <li>4. Guru membagi siswa dalam kelompok</li> <li>5. Setiap kelompok akan bermain games mencari soal-soal yang sudah disiapkan guru dan disimpan secara acak di halaman sekolah</li> <li>6. Setelah soalnya ditemukan siswa akan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing</li> <li>7. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah didapatkan (dilakukan secara bergantian antar kelompok).</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa terampil menggali informasi</li> <li>▪ Siswa dapat mengetahui keberagaman suku bangsa di Indonesia.</li> </ul>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

1. Jenis
  - a. Sikap : Non Tes
  - b. Pengetahuan : Tes
  - c. Keterampilan : Pengamatan
2. Teknik Penilaian (Terlampir)
  - a. Sikap : Lembar Observasi

- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Keterampilan : Unjuk Keja
3. Instrumen Penilaian
- a. Sikap : Terlampir
  - b. Pengetahuan : Terlampir
  - c. Keterampilan : Terlampir

Jenepono, January 2024



## Lampiran 8

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Soal dan jawaban	Skor
1	<p>Apa saja keberagaman yang ada di indonesia?</p> <p><b>Jawaban:</b> Keberagaman yang ada di indonesia ialah suku, bahasa, agama, adat istiadat, dan budaya</p>	10
2	<p>Mengapa indonesia memiliki banyak suku bangsa?</p> <p><b>Jawaban:</b> Karena indonesia memiliki beribu-ribu pulau</p>	10
3	<p>Bagaimana menyikapi keberagaman budaya?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saling menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah</p>	10
4	<p>Sebutkan ciri-ciri yang menunjukkan adanya perbedaan suku bangsa di indonesia?</p> <p><b>Jawaban:</b> Adanya perbedaan bahasa, agama, adat, istiadat, dan budaya</p>	10
5	<p>Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan kesatuan dalam keberagaman!</p> <p><b>Jawaban:</b> Saling menghormati, saling menghargai, tolong-menolong dalam kebaikan</p>	10
6	<p>Apa manfaat dari kegiatan gotong-royong?</p> <p><b>Jawaban:</b> Pekerjaan berat menjadi ringan dan cepat selesai</p>	10
7	<p>Sebutkan faktor penyebab adanya keberagaman sosial budaya di indonesia!</p> <p><b>Jawaban:</b> Perbedaan kondisi alam, letak strategis wilayah indonesia, kondisi negara kepulauan</p>	10
8	<p>Mengapa kita harus bersatu dalam keberagaman?</p> <p><b>Jawaban:</b> Agar tercapai tujuan bersama</p>	10
9	<p>Sebutkan contoh aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan persatuan dan kesatuan!</p> <p><b>Jawaban:</b> Melaksanakan piket kelas</p>	10
10	<p>Sebutkan contoh sikap yang dapat kamu lakukan di sekolah dalam menyikapi perbedaan!</p> <p><b>Jawaban:</b> Tidak memilih-milih teman</p>	10
Skor perolehan		
Skor maksimum		100
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$		

**Lampiran 9****SOAL EVALUASI SIKLUS II**

Nama Siswa :

Kelas :

***Ayo, jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!***

1. Apa saja keberagaman yang ada di Indonesia?
2. Mengapa Indonesia memiliki banyak suku bangsa?
3. Bagaimana menyikapi keberagaman budaya?
4. Sebutkan ciri-ciri yang menunjukkan adanya perbedaan suku bangsa di Indonesia?
5. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan kesatuan dalam keberagaman!
6. Apa manfaat dari kegiatan gotong-royong?
7. Sebutkan faktor penyebab adanya keberagaman sosial budaya di Indonesia!
8. Mengapa kita harus bersatu dalam keberagaman?
9. Sebutkan contoh aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan persatuan dan kesatuan!
10. Sebutkan contoh sikap yang dapat kamu lakukan di sekolah dalam menyikapi perbedaan!

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I

Nama : *Muhammad Rizka*Kelas : *V*

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah bismillah terlebih dahulu
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang ada
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung
4. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Pertanyaan untuk motivasi belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya berada di kelas saat pelajaran ppkn berlangsung				✓
2	Saya mempersiapkan buku tematik sebelum pembelajaran dimulai			✓	
3	Saya mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh				✓
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok				✓
5	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan			✓	
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu			✓	
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya				✓
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru			✓	
9	Saya mencoba mengerjakan soal-soal dari kewajiban, hak dan tanggung jawab				✓
10	Saya mempelajari kembali materi kewajiban, hak dan tanggung jawab			✓	
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				✓

12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan guru				✓
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan			✓	
14	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pembelajaran				✓
15	Saya mencatat hal-hal penting dari materi yang dibahas			✓	
16	Saya senang mengerjakan soal baik individu maupun kelompok			✓	
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas			✓	
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi			✓	
19	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar			✓	
20	Saya yakin dengan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru			✓	
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung			✓	
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan			✓	
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran ppkn			✓	
24	Saya menyukai pelajaran ppkn			✓	
25	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran ppkn dengan teman			✓	



## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS II

Nama : *Muhammad Reza*

Kelas : *V*

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah bismillah terlebih dahulu
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang ada
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung
4. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Pertanyaan untuk motivasi belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya berada di kelas saat pelajaran ppkn berlangsung	✓			
2	Saya mempersiapkan buku tematik sebelum pembelajaran dimulai	✓			
3	Saya mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh	✓			
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok	✓			
5	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan	✓			
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		✓		
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya		✓		
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru		✓		
9	Saya mencoba mengerjakan soal-soal dari materi keberagaman budaya indonesia		✓		
10	Saya mempelajari kembali materi keberagaman budaya indonesia		✓		
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan		✓		

12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan guru	✓			
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan	✓			
14	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pembelajaran	✓			
15	Saya mencatat hal-hal penting dari materi yang dibahas	✓			
16	Saya senang mengerjakan soal baik individu maupun kelompok	✓			
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas		✓		
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi		✓		
19	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar		✓		
20	Saya yakin dengan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung		✓		
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan	✓			
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran keberagaman budaya indonesia	✓			
24	Saya menyukai pelajaran keberagaman budaya indonesia	✓			
25	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran ppkn dengan teman	✓			



**SOAL EVALUASI SIKLUS I**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Siswa : Nur Hikmah  
Kelas : 5

49

Ayo, jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tanggung jawab?

menempik  
& dilet

2. Tuliskan 2 kegiatan yang termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat!

mematu orang tua  
dan memuli bawaku

3. Sebutkan tanggung jawab sebagai seorang siswa!

memu sampat dan panya

4. Jelaskan Pengertian Hak dan Kewajiban!

ada  
memu ke jabaku  
dan memu jika tepat idu

5. Berikan contoh tanggung jawab terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari!

memu orang tua dan memu plucidivin

6. Apa yang termasuk hak dalam lingkungan masyarakat?

memu sampat  
dan memu sampat dan panya

7. Sebutkan bentuk tanggung jawab sebagai masyarakat ketika ada pembangunan jalan kampung!

jalaku dan jalaku kecil

8. Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang?

KALUA SETIAP RABA SI HARUS SIBIMBAH <

9. Tuliskan 4 tanggung jawab setiap kelompok dalam melaksanakan tugas!

HARUS FOKUS DAN MAHA MARI SOAL <

10. Tuliskan 2 bentuk serta pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga sekolah!

MAHU HUKHARI DONG TUA DAN MAHU LIBASANDI <



**SOAL EVALUASI**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II**

Nama Siswa : MUKHJIRAH  
Kelas : V

65

*Ayo, jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!*

1. Apa saja keberagaman yang ada di Indonesia?

keberagaman yang ada di Indonesia ialah suku, bangsa, agama, adat istiadat, dan budaya. 7

2. Mengapa Indonesia memiliki banyak suku bangsa?

Karena Indonesia memiliki beribu-ribu pulau. 8

3. Bagaimana menyikapi keberagaman budaya?

Salin menghormati dan ikut melestarikan kebudayaan daerah. 5

4. Sebutkan ciri-ciri yang menunjukkan adanya perbedaan suku bangsa di Indonesia?

ada perbedaan bahasa, agama, adat istiadat, dan budaya. 5

5. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan kesatuan dalam keberagaman!

Salin menghormati, salin menghormati, tolong menolong dalam kebaikan. 8

6. Apa manfaat dari kegiatan gotong-royong?

pekerjaan berat menjadi ringan dan cepat selesai. 7

7. Sebutkan faktor penyebab adanya keberagaman sosial budaya di Indonesia!

perbedaan kondisi alam, letak strategis wilayah kepulauan Indonesia, kondisi. 8

8. Mengapa kita harus bersatu dalam keberagaman?

AGAMA TERCAPAI TUJUAN BERSAMA

5

9. Sebutkan contoh aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan persatuan dan kesatuan!

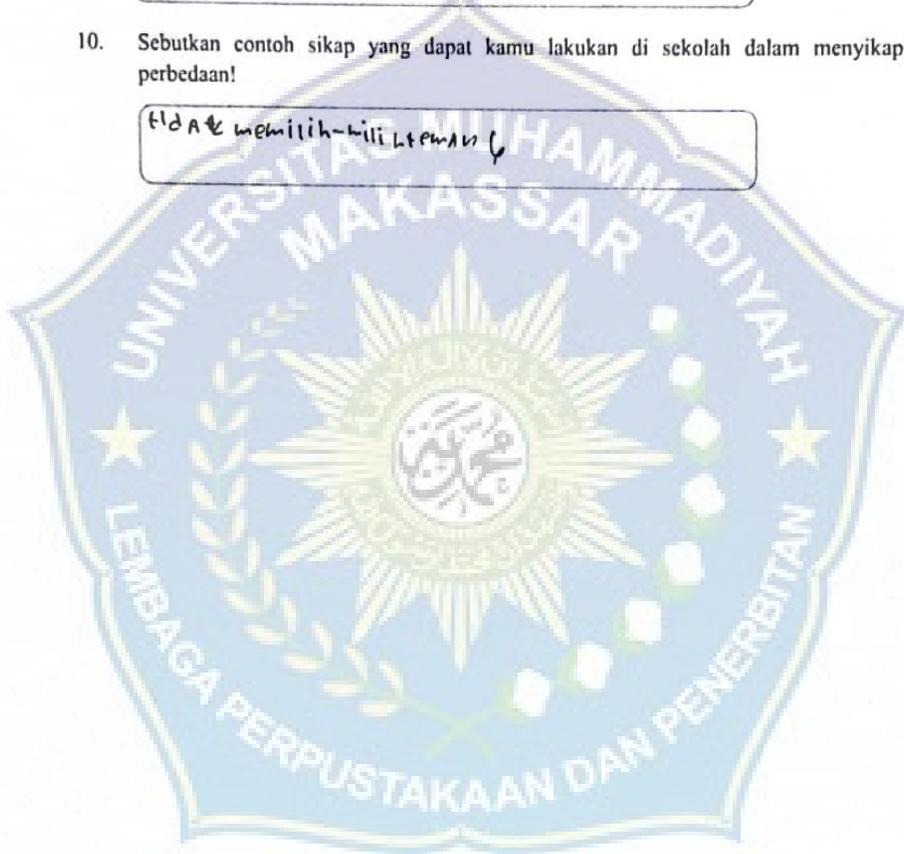
MELAKSANAKAN PIKET KELAS

6

10. Sebutkan contoh sikap yang dapat kamu lakukan di sekolah dalam menyikapi perbedaan!

tidak memilih-hili teman

6



## Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGAJIDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2722/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

17 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

1 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15096/EKIP/A4-II/XI/1445/2023 tanggal 8 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUFIDATUL ASMI

No. Stambuk : 10540 1103020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN METODE OUTING CLASS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA MURID KELAS V UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ketua LP3M,  
  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, [dpmptsp.jeneponto@g.ail.com](mailto:dpmptsp.jeneponto@g.ail.com)

[Dpmptsp.jenepontokab.go.id](http://Dpmptsp.jenepontokab.go.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 73.4/950/IP/DPMPSTP/JP/XI/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : **439/XI/REK-IP/DPMPSTP/2023**.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **MUFIDATUL ASMI**  
 Nomor Pokok : **105401103020**  
 Program Studi : **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWI**  
 Alamat Peneliti : **TAMASONGO**  
 Lokasi Penelitian : **UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **SKRIPSI** dengan Judul :

**PENERAPAN METODE OUTING CLASS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA MURID KELAS V UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : **2023-11-16 s/d 2023-12-30**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto

*\$(result\_tgl\_sign)*

KEPALA DINAS,

*\$(result\_url\_qrcode)*



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

**Dr. Hi. MERIYANI, SP. M. Si**

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 19690202 199803 2 010

**Tembusan :**

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: <b>29108/S.01/PTSP/2023</b>	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Bupati Jeneponto
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2722/05/c.4-viii/xi/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>MUFIDATUL ASMI</b>
Nomor Pokok	: 105401103020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE OUTING CLASS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA MURID KELAS V UPT SD NEGERI 20 BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 November s/d 30 Desember 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 08 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132(Fax)  
Email : [flip@unismuh.ac.id](mailto:flip@unismuh.ac.id)  
Web : [www.flip.unismuh.ac.id](http://www.flip.unismuh.ac.id)

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mufidatul Asmi  
NIM : 105401103020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Penerapan Metode *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ppkn pada Murid Kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto  
Pembimbing : 1. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.  
2. Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	26/1/2024	perbaiki sesuai catatan	
2	31/1/2024	perbaiki sesuai catatan	
3	06/2/2024	perbaiki sesuai catatan	
4	09/2/2024	perbaiki sesuai catatan	
5	10/2/2024	All.	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132(Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mufidatul Asmi  
NIM : 105401103020  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Penerapan Metode *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ppkn pada Murid Kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto  
Pembimbing : 1. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.  
2. Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	10 - 1 - 2024	Latar belakang	/
2.	12 - 1 - 2024	Kajian pustaka	/
3.	15 - 1 - 2024	Metode penelitian	/
4.	17 - 1 - 2024	Hasil penelitian & Pembahasan	/
5.	19 - 1 - 2024	Kesimpulan & lampiran	/
6.	22 - 1 - 2024	ACC	/

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 Januari 2024

.Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Mo. F. Ruzhul Asmi f. NIM: 10540.11030.20 f.

Judul Penelitian : Penerapan metode outing class untuk meningkatkan  
Motivasi dan Hasil Belajar ppkn pada murid kelas V  
CPT SD Negeri 20 Benteng, Kabupaten Jeneponto

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	20-11-2023	observasi proses pembelajaran	
2.	21-11-2023	Penerapan metode outing class P.1	
3.	22-11-2023	Penerapan metode outing class P.2	
4.	27-11-2023	Penerapan metode outing class P.3	
5.	28-11-2023	Evaluasi / Refleksi siklus I	
6.	03-01-2024	Penerapan metode outing class p.1 siklus II	
7.	08-01-2024	Penerapan metode outing class p.2 siklus II	
8.	09-01-2024	Penerapan metode outing class p.3 siklus II	
9.	10-01-2024	Evaluasi siklus II	
10.			

Jeneponto, 27 November 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui,  
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 20 Benteng

Usman, S. Pd  
NIP. 198606222009021005

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

# Mufidatul Asmi 105401103020 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	eprints.ums.ac.id Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	library.walisongo.ac.id Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



## Mufidatul Asmi 105401103020 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

**9%**  
SIMILARITY INDEX

**9%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 Off

Exclude bibliography

 Off

# Mufidatul Asmi 105401103020 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**9%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

Submitted to Universitas Putea Barani  
Student Paper

**3%**

**2**

repository.upi.edu  
Internet Source

**2%**

**3**

anzdoc.com  
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## Mufidatul Asmi 105401103020 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

3%

2

yodipradana97.blogspot.com

Internet Source

2%

3

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

&lt; 2%

Exclude bibliography

Off



Mufidatul Asmi 105401103020 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES



0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.unp.ac.id  
Internet Source

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



## Lampiran 12

## Dokumentasi Penelitian

(Penerapan Metode *Outing Class* Siklus I)

(Pertemuan kedua siklus I)



(Pertemuan ketiga siklus I)

(Penerapan Metode *Outing Class* Siklus II)



(Pertemuan kedua siklus II)



(Pertemuan ketiga siklus II)



(Foto bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru UPT SD Negeri 20 Bontoramba)

## RIWAYAT HIDUP



**Mufidatul Asmi.** Dilahirkan di Desa Datara pada tanggal 09 September 2002. Anak Pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Ayahanda Marwah dan Ibunda Salyuni. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di TK Dharma Wanita Karampuang tahun 2007-2008. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 20 Bontoramba tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pokobulo pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pokobulo pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a kedua orangtua, dan keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Penerapan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V Upt Sd Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Jeneponto."